

**ANALISIS WACANA RESISTENSI TERTUTUP TERHADAP CITRA DAN
KINERJA POLISI OLEH PENGGUNA GROK AI DI PLATFORM X
(MARET-AGUSTUS 2025)**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD RIFKI ANANTA

NPM. 22043010130

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS WACANA RESISTENSI TERTUTUP TERHADAP CITRA DAN
KINERJA POLISI OLEH PENGGUNA GROK AI DI PLATFORM X
(MARET-AGUSTUS 2025)**

Disusun oleh:



Muhammad Rifki Ananta
NPM. 22043010130

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

PEMBIMBING



Heidy Arviani, S.Sos., M.A.
NIP. 198511072018032001

Mengetahui,
DEKAN



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN


**ANALISIS WACANA RESISTENSI TERTUTUP TERHADAP CITRA DAN
KINERJA POLISI OLEH PENGGUNA GROK AI DI PLATFORM X
(MARET-AGUSTUS 2025)**

oleh:

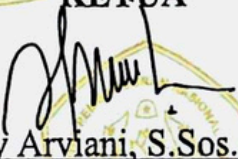

Muhammad Rifki Ananta
NPM. 22043010130

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 09 April 2026


PEMBIMBING


Heidy Arviani, S.Sos., M.A.
NIP. 198511072018032001

**TIM PENGUJI,
KETUA**


Heidy Arviani, S.Sos., M.A.
NIP. 198511072018032001

SEKRETARIS


Ratih Pandu Mustikasari, S.I.Kom, M.A.
NIP. 199205292022032010

ANGGOTA


Drs. Saifudin Zuhri, M.S.i
NIP. 197006122021211002

**Mengetahui
DEKAN**


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Rifki Ananta
NPM : 22043010130
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 April 2026
Yang membuat pernyataan



Muhammad Rifki Ananta
NPM. 22043010130

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan nikmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Resistensi Tertutup terhadap Citra dan Kinerja Polisi oleh Pengguna Grok AI di Platform X (Maret-Agustus 2025)**” sebagai tahap awal pemenuhan persyaratan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penelitian ini membutuhkan berbagai pengorbanan pikiran, waktu, dan tenaga. Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan dukungan yang sangat berarti, serta doa yang luar biasa. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Drs. Saifudin Zuhri, M.Si. selaku dosen wali.
4. Ibu Heidy Arviani, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing.
5. Keluarga atas apresiasi dan dukungan yang telah diberikan.
6. Teman-teman Mexic AENS yang sudah mewarnai kehidupan penulis selama ini melalui dunia *online*.
7. Sahabat-sahabatku, Adit, Egi, Habib, Dimas, Danny, Thoyib, dan Ilham yang

telah kebersamaian penulis sejak masa sekolah hingga sekarang. Terima kasih untuk dukungannya yang sangat berarti bagi penulis.

8. Teman-teman para *volunteer* Perpustakaan UPNVJT yang telah kebersamaian penulis dan menjadi keluarga baru selama menjalani masa studi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak bagi penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di masa mendatang.

Surabaya, 11 April 2026

Penulis

Muhammad Rifki Ananta

ABSTRAKSI

Fenomena pemanfaatan Grok yang merupakan *artificial intelligence* (AI) dari xAI di platform X sebagai mediator kritik di tengah ancaman pasal karet Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang menciptakan rasa takut berpendapat bagi masyarakat Indonesia telah melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengguna X dalam mengonstruksi wacana resistensi tertutup terhadap citra dan kinerja polisi melalui mekanisme *mention* Grok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan konsep utama Resistensi Tertutup milik James C. Scott dan metode Analisis Wacana Digital milik Rodney H. Jones yang mencakup dimensi teks, konteks, aksi dan interaksi, serta ideologi dan kekuasaan. Data penelitian terdiri dari 35 *tweet* yang dikumpulkan melalui teknik *purposive sampling* pada periode Maret hingga Agustus 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna X secara cerdas memanfaatkan *affordances* teknologi Grok sebagai perisai hukum melalui penggunaan gaya bahasa majas sindiran seperti sarkasme, satir, dan sinisme, serta bentuk pertanyaan retorik dan ungkapan merendahkan. Ditemukan pola aksi siasat kepura-puraan dengan memandu AI untuk memvalidasi realitas citra dan kinerja polisi tanpa harus melontarkan tuduhan langsung secara personal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran Grok AI menjadi alat bagi kaum subordinat untuk mendelegitimasi narasi dominan institusi kepolisian secara aman dan berkembang menjadi aktor non-manusia yang telah menjaga kebebasan berekspresi masyarakat di ruang digital.

Kata Kunci: Resistensi Tertutup, Grok, Analisis Wacana Digital, Kepolisian, UU ITE

ABSTRACT

The phenomenon of utilizing Grok, an artificial intelligence (AI) developed by xAI on the X platform, as a critic mediator amidst the threat of ambiguous clauses in the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) which creates a chilling effect on the Indonesian public, motivates this research. This study aimed to identify the How the X users in constructing hidden resistance against the image and performance of the police through the Grok mention mechanism. This research used a qualitative approach with James C. Scott's Hidden Resistance concept and Rodney H. Jones' Digital Discourse Analysis method, covering text, context, action and interaction, and ideology and power dimensions. The research data consisted of 35 tweets collected through purposive sampling from March to August 2025. The results showed that X users strategically utilized Grok's technological affordances as a legal shield through the use of sarcasm, satire, and cynism, as well as rhetorical questions and derogatory expressions. A pattern of feigned ignorance was identified, where users guided the AI to validate the realities of Indonesian police image and performance without making direct personal accusations. This research concluded that the presence of Grok AI has become tool for subordinate groups to safely delegitimize the dominant narrative of the police institution and has evolved into a non-human actor that maintains the public's freedom of expression.

Keywords: *Hidden Resistance, Grok, Digital Discourse Analysis, Police, UU ITE*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Tinjauan Pustaka	21
2.2.1. Aktivisme Digital Indonesia	21
2.2.2. Karakteristik dan Identitas Virtual Pengguna Platform X.....	22
2.2.3. Konsep-Konsep Resistensi (James C. Scott)	24
2.2.4. Ancaman Pasal Karet UU ITE.....	29
2.2.5. Grok AI dari xAI	30
2.2.6. Analisis Wacana Digital (Rodney H. Jones)	36
2.3. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Pendekatan Penelitian	44
3.2. Definisi Konseptual.....	44
3.2.1. Wacana	44
3.2.2. Resistensi Tertutup	46
3.2.3. Grok di X.....	46
3.2.4. Citra dan Kinerja Polisi	48
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.4. Obyek dan Subyek Penelitian	50
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6. Teknik Analisis Data.....	51
3.7. Korpus Penelitian	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1. Gambaran Umum Objek.....	59
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	62
4.2.1. Dimensi Teks.....	63
4.2.2. Dimensi Konteks.....	79
4.2.3. Dimensi Aksi dan Interaksi.....	87
4.2.4. Dimensi Ideologi dan Kekuasaan.....	96
BAB V KESIMPULAN.....	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian-Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1. Korpus Penelitian.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tangkapan Layar Tweet dari @tatapiero_i beserta Jawaban Grok	1
Gambar 1. 2 Tangkapan Layar Tweet dari @JustTalkID	2
Gambar 1. 3 Tangkapan Layar Pertanyaan kepada ChatGPT AI	3
Gambar 1. 4 Tangkapan Layar Pertanyaan kepada Gemini AI	4
Gambar 2. 1 Tangkapan Layar Jawaban Grok di X.....	33
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir Penelitian	43
Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Data 01: Tweet dari @txtdrjkt	60
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Data 32: Tweet dari @BlaiseMukidi	64
Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Data 11: Tweet dari @hijopq	66
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Data 26: Tweet dari @hongimingi.....	67
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Data 18: Tweet dari @NAplugi	68
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Data 28: Tweet dari @pojokanarki	70
Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Data 15: Tweet dari @fieldworker19.....	70
Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Data 29: Tweet dari @tukangpermaks	71
Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Data 19: Tweet dari @r_mbull.....	73
Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Data 22: Tweet dari @byojking	74
Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Data 14: Tweet dari @yyourrbee	75
Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Data 07: Tweet dari @Ars_sand	77
Gambar 4. 13 Tangkapan Layar Data 31: Tweet dari @XTAHD	78
Gambar 4. 14 Tangkapan Layar Data 04: Tweet dari @adnr_cuz.....	81
Gambar 4. 15 Tangkapan Layar Data 34: Tweet dari @versever1	82
Gambar 4. 16 Tangkapan Layar Data 09: Tweet dari @necromantics	83

Gambar 4. 17 Tangkapan Layar Data 23: Tweet dari @Sentinel111085	83
Gambar 4. 18 Tangkapan Layar Akun Menfess @txtdrjkt.....	85
Gambar 4. 19 Tangkapan Layar Data 16 beserta Jawaban Grok.....	89
Gambar 4. 20 Tangkapan Layar Data 20: Tweet dari @ikari_001	91
Gambar 4. 21 Tangkapan Layar Data 34: Tweet dari @XDARKNUMERALS	92
Gambar 4. 22 Tangkapan Layar Data 17: Tweet dari @penambangcoin92	93
Gambar 4. 23 Tangkapan Layar Data 33: Tweet dari @jokoprabowo88	94
Gambar 4. 24 Tangkapan Layar Data 12: Tweet dari @JenlisaManobal7	95
Gambar 4. 25 Tangkapan Layar Data 01 beserta Jawaban dari Grok.....	98
Gambar 4. 26 Tangkapan Layar Data 34 beserta Jawaban dari Grok.....	99
Gambar 4. 27 Tangkapan Layar Data 12 beserta Jawaban Grok	101
Gambar 4. 28 Tangkapan Layar Data 30 beserta Jawaban Grok	102
Gambar 4. 29 Tangkapan Layar Data 09 beserta Jawaban Grok	103
Gambar 4. 30 Tangkapan Layar Data 23 beserta Jawaban Grok	104
Gambar 4. 31 Tangkapan Layar Data 18 beserta Jawaban Grok	105
Gambar 4. 32 Tangkapan Layar Data 07 beserta Jawaban Grok	107
Gambar 4. 33 Tangkapan Layar Data 24 beserta Jawaban Grok	108
Gambar 4. 34 Tangkapan Layar Data 35 beserta Jawaban Grok	109